

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Selanjutnya dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Dalam upaya menyelenggarakan program pendidikan, maka tidak akan bisa lepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak lepas dari strategi pembelajaran, baik itu dalam pendidikan formal ataupun nonformal. Strategi yang digunakan di setiap lembaga satu dengan yang lainnya pasti berbeda, karena memiliki visi dan misi yang berbeda pula antar lembaga pendidikan, meskipun pada akhirnya memiliki tujuan yang sama sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional diatas.

Strategi adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia militer. Strategi digunakan untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam bahasa Yunani strategi sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan "ago" (memimpin). Sebagai kata kerja *stratego* berarti merencanakan.³

Strategi juga tidak lepas dari dunia pendidikan, dalam pendidikan digunakan dalam pembelajaran atau sering kita sebut strategi pembelajaran.

¹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm. 55.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 3.

Pembelajaran adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁴ Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diartikan strategi pembelajaran merupakan pola yang direncanakan secara sengaja guna mencapai suatu ketuntasan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan semula.

Strategi tidak hanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah saja. Akan tetapi strategi juga diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar yang bersifat non formal, seperti di pondok pesantren. Misalnya dalam mengajarkan Al-Qur'an di pondok pesantren pasti seorang ustadz atau kyai membutuhkan strategi dan metode sesuai dengan kurikulum yang ada di pesantren tersebut. Meskipun strategi maupun metode tersebut tidak harus dituangkan dalam bentuk RPP, namun langsung di praktikkan kepada santri. Kebanyakan para kyai dan asatidz di pondok pesantren mengadopsi strategi yang masih konvensional dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang sangat dimuliakan. Orang yang akan menghafalkan al-Qur'an harus memiliki keterampilan khusus dalam menghafalkannya. Adapun problematika yang penulis temui di boarding school SMP IT Al-Islam yaitu adanya kendala pada siswa dimana siswa mengalami kesulitan dalam mengingat hafalan disebabkan menumpuknya materi hafalan baru atau ayat-ayat Al-Qur'an yang baru saja dihafalkan, sehingga mengakibatkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengingat ayat-ayat yang sudah pernah dihafalkan. Hal ini tidak menutup kemungkinan perlu adanya strategi pengulangan (*replay*) atau muroja'ah oleh guru (Pembina) boarding school bagi siswa yang mengalami kesulitan untuk dapat mencapai target hafalan yang diharapkan.⁵

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 5.

⁵ Joko Susilo, Penanggung jawab *Boarding School* SMP IT Al-Islam Kudus, wawancara oleh penulis, 04 Juni 2017, pukul 20.00 WIB.

Dalam dunia psikologi gejala semacam ini dinamakan *interferensi retroaktif*. *Interferensi retroaktif* adalah interferensi yang terjadi bahwa materi yang dipelajari kemudian dapat menginterferensi (melupakan) materi yang dipelajari lebih dulu.⁶ Dalam hal ini materi yang baru saja dipelajari akan dapat menyebabkan siswa menjadi lupa dengan materi yang sudah pernah dihafalkan sebelumnya, sehingga hal ini dapat menghambat siswa dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

Problematika lain yang dihadapi oleh guru *boarding school* adalah karena ketidakdisiplinan siswa dan juga masih banyak siswa yang perlu penanganan serta perhatian khusus dalam menghafal. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dari pagi sampai sore yang banyak menyita waktu menjadikan siswa *boarding school* akan merasa lelah saat kegiatan tahfizh di asrama berlangsung. Belajar merupakan proses pentransferan ilmu pengetahuan, maka dari itu siswa perlu fokus agar proses menghafal bisa berlangsung secara maksimal dan bisa diserap siswa dengan baik.⁷

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang di alami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁸

Strategi yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di setiap lembaga hampir pasti memiliki kesamaan namun tetap memiliki ciri khas masing-masing dari setiap pembelajaran dan problematikanya. Hampir senada dengan pembelajaran yang ada di pondok pesantren tahfizh dengan pembelajaran yang ada di *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus. Namun dalam hal ini penulis tidak akan membicarakan mengenai persamaan pembelajarannya. Melainkan

⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hlm. 127

⁷ Joko Susilo, Penanggung jawab *Boarding School* SMP IT Al-Islam Kudus, wawancara oleh penulis, 04 Juni 2017, pukul 20.00 WIB.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. Ke-14, 2008, hlm. 89.

ada beberapa hal yang penulis temui diantaranya yaitu mengenai kesulitan siswa dalam menghafal. Berdasarkan pengamatan penulis serta keterangan dari ustadz di *boarding school* yang bersangkutan, penulis menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat kembali hafalannya. Terkadang seorang siswa yang sudah mempunyai hafalan mengalami kesulitan untuk mengingat kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkannya.⁹

Maka dari itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan siswa dalam upaya menjaga hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan realitas masalah tersebut, maka dalam penelitian kali ini penulis mengangkat judul tentang **“Implementasi Strategi Muroja'ah Dalam Mengatasi Interferensi Retroaktif Siswa Pada Program Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus di Boarding School SMP IT Al-Islam Kudus)”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII *boarding school* putra yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an beserta strategi *muroja'ah* yang di pakai oleh guru/ustadz dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal. Dalam hal ini penelitian hanya difokuskan pada saat kegiatan hafalan Al-Qur'an saja. Adapun penelitian ini berlokasi di boarding school SMP IT Al-Islam Kudus yang beralamat di jalan Veteran Gang Utama Glantengan Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ada dalam latar belakang diatas, peneliti menentukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an di *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus?
2. Bagaimana *interferensi retroaktif* siswa pada program hafalan Al-Qur'an di *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus?

⁹ Joko Susilo, Penanggung jawab *Boarding School* SMP IT Al-Islam Kudus, wawancara oleh penulis, 04 Juni 2017, pukul 20.00 WIB.

3. Bagaimana implementasi strategi *muroja'ah* dalam mengatasi *interferensi retroaktif* siswa pada program hafalan Al-Qur'an di *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis harapkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan program hafalan Al-Qur'an di *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus.
2. Untuk menjelaskan *interferensi retroaktif* siswa pada program hafalan Al-Qur'an di *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus.
3. Untuk menganalisa strategi *muroja'ah* dalam mengatasi *interferensi retroaktif* siswa pada program hafalan Al-Qur'an di *boarding school* SMP IT Al-Islam Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat secara teoretis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai strategi *muroja'ah* dalam mengatasi *interferensi retroaktif* siswa pada program hafalan Al-Qur'an.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi *muroja'ah* dalam mengatasi *interferensi retroaktif* siswa pada program hafalan Al-Qur'an.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi menulis karya-karya ilmiah, sehingga dapat menjadi bekal yang berguna di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan penelitian ini dapat diketahui strategi *muroja'ah* dalam mengatasi *interferensi retroaktif* pada program hafalan Al-Qur'an.
- b. Bagi penulis hasil penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat membantu untuk mengembangkan pola pikir dan potensi diri.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh lembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal khususnya untuk kemajuan *boarding school*.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penelitian ini yang akan penulis susun :

1. Bagian awal

Bagian awal ini terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, dan halaman datar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, ruusan masalah, tujuan penelitian, anfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang implementasi strategi *muroja'ah*, *interferensi retroaktif*, program hafalan Al-Qur'an, *boarding school*, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu gambaran umum tentang obyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi simpulan, saran-saran dan penutup.

